

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan oleh penulis selama pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran pada Ny. U di Desa Kebondalem adalah pengkajian dilakukan oleh penulis pada hari Jumat, 12 Februari 2021 dengan menggunakan metode *autoanamnesa* dan *allowanamnesa* dengan 2 metode tersebut data terpenuhi. Diagnosa utama yang muncul pada Ny. U saat dilakukan pengkajian adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran yang ditegaskan berdasarkan data dan sesuai teori. Intervensi keperawatan yang digunakan meliputi bina hubungan saling percaya, kenalkan halusinasi, kontrol halusinasinya dengan cara: menghardik, kepatuhan minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan sehari-hari, dan dukungan keluarga dalam mengontrol halusinasinya.

Implementasi yang sudah dilakukan penulis pada Ny. U dilakukan sesuai rencana yang telah disusun. Rencana keperawatan yang dapat diimplementasikan yaitu membina hubungan saling percaya, mengajarkan mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, mengontrol halusinasi dengan cara minum obat dengan benar dan teratur. Mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Evaluasi dari proses asuhan keperawatan yang penulis lakukan pada Ny. U berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan bahwa pasien mampu mengontrol halusinasi dengan cara SP 1 cara menghardik, SP 2 minum obat dengan benar dan teratur, SP 3 bercakap-cakap dengan orang lain. Masalah pasien sudah teratasi, pasien paham dengan SP yang sudah diberikan.

B. Saran

1. Bagi Penulis diharapkan

Penulis mampu mengoptimalkan ketelitian, kesabaran, dan kerajinan dalam melakukan pengkajian sampai dengan evaluasi serta mampu memberikan pengelolaan yang lebih optimal agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan cara melibatkan keluarga sebagai konselor untuk klien.

2. Bagi Profesi Kesehatan diharapkan

Menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa khususnya halusinasi dengan prinsip komunikasi terapeutik.

3. Bagi Institut Pendidikan diharapkan

Menambah kepustakaan tentang keperawatan jiwa dalam pengelolaan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan skizofrenia disorganisasi dan dapat lebih meningkatkan pelaksanaan praktik klinis keperawatan terhadap pengelolaan kasus keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dengan skizofrenia disorganisasi serta mampu menerapkan bagaimana perawatan, pengobatan serta pencegahan kekambuhan pada penderita skizofrenia disorganisasi.

4. Bagi Masyarakat dan Keluarga diharapkan

Masyarakat dan keluarga dapat merubah pandangan terhadap diskriminasi pasien gangguan jiwa dan mampu menambah wawasan bagaimana masyarakat dan keluarga terlibat dalam perawatan. Masyarakat dan keluarga harus menerima dan merawat pasien gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran. Keluarga juga harus memotivasi pasien, agar pasien mampu terbuka terhadap masalah yang dihadapi, selalu mengontrol pasien dalam

minum obat dan selalu mendampingi pasien saat kontrol ke rumah sakit. Agar pasien tidak merasa sendiri dan merasa didukung oleh keluarga.